



Vol. 1 Tahun 2018

ISSN 2654-5608

JunTif SABANA

Inspiration for Global Technology Development



**Program Studi Teknik Informatika
STIKOM Artha Buana Kupang**

Jl. Sam Ratulangi III, No 1, Kelapa Lima
Oesapa Barat, Kupang

Phone : 0380 8431084
Fax : -
Email : lp2mstikom_abkupang@yahoo.com

APLIKASI PEMILIHAN *WEDDING ORGANIZER SELECTION* MENGUNAKAN METODE *TECHNIQUE FOR OTHERS REFERENCE* BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION BERBASIS ANDROID

Pricha Ndun¹ , Ahmad Haidaroh²

Program Studi Teknik Informatika STIKOM Artha Buana Kupang
Jl. Sam Ratulangi III No. 1 Kupang – NTT. No Telp. (0380) 8431084
prischandun1@gmail.com¹, haidaroh@gmail.com²

ABSTRAK

Pernikahan merupakan ikatan janji nikah yang dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum dan norma sosial. Pernikahan sebagai peristiwa penting bagi manusia yang perlu disakralkan. Banyak calon pengantin tidak memiliki banyak waktu untuk mendatangi beberapa tempat pendukung resepsi pernikahan dan sekaligus memikirkan konsep pernikahan, sementara banyak tempat usaha yang menawarkan berbagai jasa dan konsep yang menarik untuk mendukung resepsi pernikahan dalam hal ini adalah *Wedding Organizer* (WO). Banyak sekali WO yang memberikan penawaran dengan kriteria yang berbeda-beda, hal ini membuat calon pengantin kebingungan dalam memilih WO yang cocok dalam pernikahan, Oleh karena itu penulis ingin mengajukan penelitian dengan judul Aplikasi pemilihan *wedding organizer selection* menggunakan metode *technique for others reference by similarity to ideal solution* berbasis *android* (*TOPSIS*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengadopsi tahapan-tahapan dalam siklus pengembangan sistem (SDLC). Dalam melaksanakan penyusunan proposal dan sistem kerja aplikasi yang dibangun penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengumpulan data dengan cara dan melakukan pengamatan atau observasi secara langsung.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah merancang dan membuat sebuah aplikasi pemilihan WO berbasis *android*, sehingga dapat membantu para calon pengantin atau orang yang ingin mengadakan acara pernikahan dengan dibantu oleh sistem pengambilan keputusan pemilihan *Wedding Organizer*.

Kata Kunci : *Android, Aplikasi, Wedding Organizer, TOPSIS.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di masa sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi tersebut ditandai dengan adanya pengolahan dalam bidang pekerjaan, yang pada awalnya dikelola menggunakan cara manual kini telah dikelola menggunakan teknologi modern. Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi banyak aspek, diantaranya perekonomian, politik, pemerintahan dan banyak lainnya. Pengaruh ini membuat banyak perubahan gaya hidup dan cara pandang masyarakat yang terbiasa berada dilingkungan teknologi.

Tuntutan perkembangan informasi yang begitu cepat dan mudah akhirnya membawa kehidupan manusia ke zaman yang lebih maju dan modern. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut mendorong pemikiran manusia untuk mengembangkan teknologi sehingga memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia.

Salah satu perkembangan di bidang telekomunikasi yang berkembang pesat adalah telepon seluler. Mulai dari ponsel yang hanya bisa menerima telepon dan pesan singkat hingga *smartphone* yang memiliki berbagai fungsi seperti multimedia, video *streaming*, transfer data. Berbagai *operating system mobile* bermunculan, salah satunya yang cukup dikenal yaitu *Android* (Sulihati dan Andriyani, 2016:44).

Android merupakan sistem operasi bergerak (*mobile operating system*) yang mengadopsi sistem operasi *linux*, namun telah dimodifikasi. *Android* diambilalih oleh *google* pada tahun 2005. Ini sebagai bagian strategi untuk mengisi pasar sistem operasi bergerak. *Google* mengambil alih seluruh hasil kerja *android* termasuk tim yang mengembangkan *android* (Lantang, 2016:67).

Android memiliki kelebihan yaitu bisa menjalankan aplikasi perangkat komputer pada *mobile* yang menggunakan sistem operasi *android*. Beberapa *smartphone* sudah memiliki fungsi dan kemampuan lebih dari sekedar fungsi dasarnya. Misalnya tersedia di perangkat komunikasi seperti *handphone* dan

komputer, mudah digunakan, dapat melakukan komunikasi grup, dapat melakukan panggilan *handphone* melalui komputer.

Pernikahan merupakan ikatan janji nikah yang dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum dan norma sosial. Upacara pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi menurut tradisi, suku, bangsa, agama, budaya maupun kelas sosial. Pernikahan sebagai peristiwa penting bagi manusia yang perlu disakralkan.

Pengaturan hari pernikahan melibatkan banyak proses dan detailnya. Banyak calon pengantin yang menginginkan resepsi pernikahan dengan berbagai ragam keinginan untuk mendukung acara resepsi seperti menemukan waktu yang tepat untuk pernikahan, memilih gaun pengantin, tempat resepsi, mengatur kartu undangan dan *souvenir*, besereta peralatan yang dibutuhkan saat upacara pernikahan termasuk *bridal*, *catering*, pengisi acara, *Master of Ceremonial* (MC), fotografi dan sebagainya.

Banyak calon pengantin tidak memiliki banyak waktu untuk mendatangi beberapa tempat pendukung resepsi pernikahan dan sekaligus memikirkan konsep pernikahan, sementara banyak tempat usaha yang menawarkan berbagai jasa dan konsep yang menarik untuk mendukung resepsi pernikahan dalam hal ini adalah *Wedding Organizer* (WO). Banyak sekali WO yang memberikan penawaran dengan kriteria yang berbeda-beda, hal ini membuat calon pengantin kebingungan dalam memilih WO yang cocok dalam pernikahan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan hasil penelitian terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang relevan dan terkait dengan sikap dan perilaku konsumen. Beberapa studi empiris maupun deskriptif yang menjadi acuan penulisan skripsi ini antara lain. Mifardi (2016:12) dengan penelitian yang berjudul sistem penunjang keputusan pemilihan paket pernikahan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Dengan adanya sistem pendukung keputusan diharapkan mampu membantu proses penyesuaian nilai kriteria yang sesuai dengan kepentingan pengguna jasa. Salah satu metode yang sesuai untuk menyelesaikan proses penyesuaian nilai kriteria yang sesuai dengan kepentingan pengguna jasa adalah metode SAW dimana pengguna jasa memberikan bobot kepentingan pada setiap kriteria untuk mendapatkan alternatif pilihan paket yang terbaik.

Yuliana dan Kosasi (2015:5) meneliti tentang sistem pendukung keputusan pemilihan WO, dimana tujuan dari sistem pendukung keputusan pemilihan WO ini adalah untuk membantu pasangan calon pengantin yang akan menikah memilih WO yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan anggaran pernikahan yang disediakan. Keputusan ini tentunya didukung oleh beberapa kriteria antara lain WO, reputasi dari WO, dan profesionalisme tim yang tergabung dalam *wedding organizer* tersebut. Sistem pendukung keputusan pemilihan WO menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP), dimana proses pengambilan keputusan dilakukan dengan menilai alternatif pilihan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Anwarul dkk (2015:14) dengan penelitian tentang pemilihan kebutuhan resepsi pernikahan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada portal *website* pernikahan. Untuk mendapatkan pilihan yang tepat, direkomendasikan untuk menggunakan metode SAW. Metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi yang dapat merekomendasikan paket yang sesuai dengan kriteria pencari kebutuhan.

Kristin dan Lisanti (2014:9), meneliti tentang *wedding organizer order management*. Sistem informasi ini digunakan sebagai solusi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan para pasangan calon pengantin yang akan menikah. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan metode analisa dan perancangan. Metode pengumpulan data melalui survei termasuk wawancara kepada 58 klien, dan 15 *vendor* dan 12 pihak WO, selain itu melalui studi pustaka termasuk buku - buku dan jurnal - jurnal terkait. Metode analisa dan perancangan menggunakan *Object Oriented*. Hasilnya adalah sebuah sistem informasi berbasis *website* yang menghubungkan antara *vendor* dan klien dalam satu tempat secara *online*.

Aplikasi *website* yang diciptakan dapat memesan gedung resepsi, *catering* makanan untuk tamu, acara hiburan, *bridal*, peminjaman mobil, foto saat pernikahan dan sebelum pernikahan. Selain itu, manfaat lainnya adalah pelanggan dapat melakukan penyesuaian ataupun memilih paket - paket yang telah tersedia dari berbagai *vendor* dan memberikan informasi harga, serta dapat menghasilkan laporan yang berhubungan dengan proses bisnis *Wedding Organizer Order Management* tersebut.

2. Teori-Teori Pendukung Aplikasi

Pada topik bahasan ini, terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan penjelasan lebih rinci antara lain tentang pengertian sistem pendukung keputusan, pengertian WO, penjelasan tentang metodologi TOPSIS.

a. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem itu digunakan untuk pengambilan keputusan dalam situasi yang *semi terstruktur* dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Kusrini, 2007:16).

b. Wedding Organizer

Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Perkembangan WO itu sendiri muncul karena dirasa adanya berbagai macam keinginan dari calon mempelai untuk membuat pesta pernikahan mereka seperti yang diimpikan (Irawan, 2016: 23).

c. Technique For Other Referencean By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)

TOPSIS diperkenalkan pertama kali oleh Yoon dan Hwang pada tahun 1981 untuk digunakan sebagai salah satu metode dalam memecahkan masalah *multi* kriteria. TOPSIS memberikan sebuah solusi dari sejumlah alternatif yang mungkin dengan cara membandingkan setiap alternatif dengan alternatif terbaik dan alternatif terburuk yang ada diantara alternatif - alternatif masalah. Metode ini menggunakan jarak untuk melakukan perbandingan tersebut. TOPSIS telah digunakan dalam banyak aplikasi termasuk keputusan investasi keuangan, perbandingan performansi dari perusahaan, perbandingan performansi dalam suatu industri khusus, pemilihan sistem operasi, evaluasi pelanggan, dan perancangan robot.

TOPSIS mengasumsikan bahwa setiap kriteria akan dimaksimalkan ataupun diminimalkan. Nilai solusi ideal positif dan solusi ideal negatif dari setiap kriteria ditentukan dan setiap alternatif dipertimbangkan berdasarkan informasi tersebut. Solusi ideal positif didefinisikan sebagai jumlah dari seluruh nilai terbaik yang dapat dicapai untuk setiap atribut, sedangkan solusi ideal negatif terdiri dari seluruh nilai terburuk yang dicapai untuk setiap atribut. Namun, solusi ideal positif jarang dicapai ketika menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata.

Asumsi dasar dari TOPSIS adalah ketika solusi ideal positif tidak dapat dicapai, pembuat keputusan akan mencari solusi yang sedekat mungkin dengan solusi ideal positif. TOPSIS memberikan solusi ideal positif yang relatif dan bukan solusi ideal positif yang absolut. Dalam metode TOPSIS klasik, nilai bobot dari setiap kriteria telah diketahui dengan jelas. Setiap bobot kriteria ditentukan berdasarkan tingkat kepentingannya menurut pengambil keputusan.

d. Android

Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis *linux* yang mencakup sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi (Nazruddin, 2015:68). *Android* menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi.

4. Tinjauan Umum Software

Software dimaksudkan agar meninjau perangkat-perangkat lunak yang dibutuhkan oleh penulis, untuk mendukung perancangan dan pembuatan aplikasi prediksi berbasis *android*. Adapun perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Android Studio(AS)

Android studio adalah sebuah IDE (*Integrated Development Environment*) yang bisa digunakan untuk pengembangan aplikasi *android*, dan dikembangkan oleh *google*. *Android studio*

merupakan pengembangan dari *eclipse* IDE dan dibuat berdasarkan IDE *java* populer (Harison dkk, 2016:197).

b. Adobe Photoshop

Menurut Prihatna (2005:25) *adobe photoshop* adalah salah satu *software* pengolah grafik yang banyak digunakan oleh para desainer grafis dan web di seluruh dunia. Tampilannya yang mudah dipahami, kelengkapan fasilitas yang ditawarkan, serta kemudahan memperoleh fasilitas pendukung dari berbagai sumber menjadikan *Photoshop* menjadi pilihan paling handal bagi para desainer

c. Microsoft Word

Microsoft Word merupakan program untuk mengolah kata. Program ini dapat digunakan untuk menulis dokumen misalnya karya tulis, skripsi, novel, dan sebagainya. Selain menulis dokumen, *Microsoft Word* juga dapat digunakan untuk bekerja dengan tabel, menulis teks dengan kreasi, menyisipkan gambar, maupun yang lainnya. Secara *default* tampilan area kerja program MS Word 2007 terdiri atas *Title Bar*, *Office Button*, *Quick Access Toolbar*, *Menu Bar*, *Ribbon*, *Ruler*, *Status Bar*, dan *View Toolbar* (Saragih,2013:30).

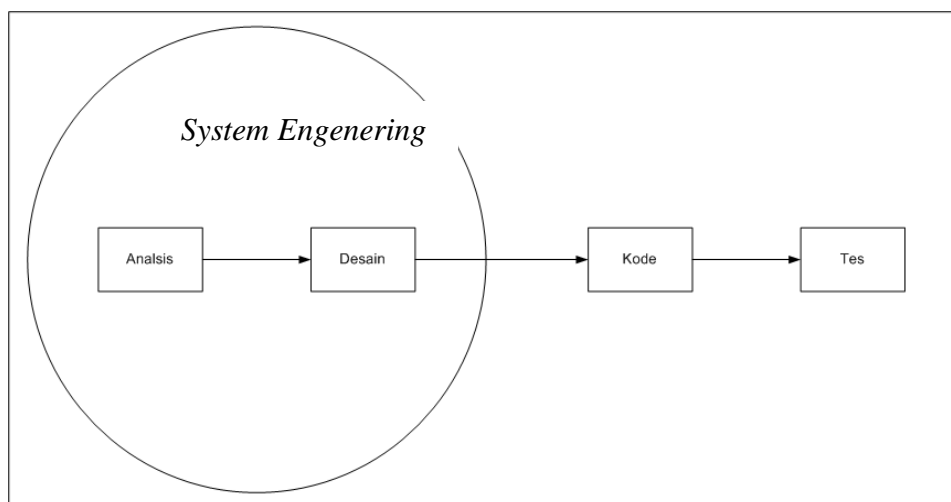
d. Microsoft Power Point

Menurut Noviyanti (2014:42) *Microsoft Power Point* merupakan salah satu aplikasi milik *Microsoft* disamping *Microsoft Word* dan *Microsoft Exel* yang telah dikenal banyak orang. Ketiga aplikasi ini lazim disebut *Microsoft Office*. Pada dasarnya, aplikasi *Microsoft Power Point* berfungsi untuk membantu *user* dalam menyajikan persentasi. *Microsoft Office Power Point* adalah salah satu jenis program yang tergabung dalam *Microsoft Office Power Point* sebagai program aplikasi yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia. Hal ini juga dikemukakan Noviyanti (2014:34) yang menjelaskan bahwa program *Power Point* merupakan salah satu *software* yang dirancang secara khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (*data storage*).

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengadopsi tahapan-tahapan dalam siklus pengembangan sistem (SDLC), di antaranya:



Gambar 1. Alur Metode Sekuensial Linear

Fase-fase model siklus pengembangan sistem (SDLC) berdasarkan pada gambar 3.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Dalam tahapan ini, diintensifkan dan difokuskan pada sistem yaitu menganalisa kebutuhan dan persyaratan proses pada sistem yang akan dibangun.

2. Tahap Desain

Menurut Hermawan dkk (2016:33), tahapan ini bertujuan untuk membuat rancangan dari hasil analisa yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Perancangan yang akan dilakukan dalam pengembangan sistem ini meliputi:

a. Perancangan Struktur Data

Data yang telah dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasar jenis dan fungsi pada tahap analisis data.

b. Perancangan Proses

Perancangan proses adalah merancang aliran data pada sistem yang akan dibangun, atau merancang bagaimana sistem mengolah masukan menjadi keluaran. Misalnya merancang masukan menjadi laporan yang dibutuhkan.

c. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan kegiatan merancang tampilan atau *interface* yang akan ditampilkan pada layar pengguna.

d. Perancangan Arsitektur

Perancangan arsitektur merupakan aktifitas merancang model jaringan yang akan diterapkan.

3. Tahap pengkodean

Tahapan implementasi merupakan tahapan mengubah rancangan yang telah dibuat menjadi kumpulan kode atau instruksi yang akan dijalankan oleh komputer.

4. Tahap Test

Pengujian sistem dilakukan untuk mengukur kelayakan dan kesesuaian sistem yang dibangun. Semua fungsi harus diuji supaya bebas dari *error* dan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Rohayati, 2014:22) Adapun metode untuk pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam perancangan pemilihan *wedding organizer* adalah menggunakan metode TOPSIS berbasis *android* adalah data dan sumber data, teknik pengumpulan data.

a. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara melihat secara langsung pada objek, yaitu dengan melihat harga *catering*, harga pelaminan dan dekorasi, harga MUA dan busana, harga hiburan dan dokumentasi serta harga perlengkapan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi *literature* berupa buku-buku, dokumentasi, dan kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang juga diperoleh dari beberapa jurnal penelitian ISSN, yang sesuai dengan judul penelitian sebagai teori pendukung.

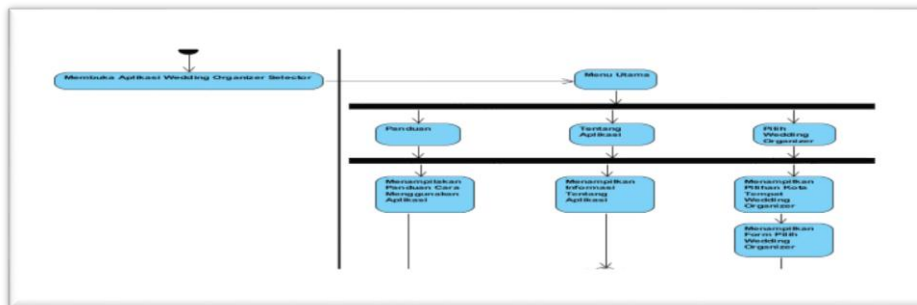
b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena bertujuan mendapatkan data (Sugiyono, 2013:224). Berikut beberapa cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah:

1. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab kepada pemilik, marketing, serta pelanggan yang sudah menggunakan jasa *wedding organizer*.
2. Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung pada objek, yaitu dengan melihat harga *catering*, harga pelaminan dan dekorasi, harga MUA dan busana, harga hiburan dan dokumentasi serta harga perlengkapan.

3. Perancangan Sistem

a. Activity Diagram

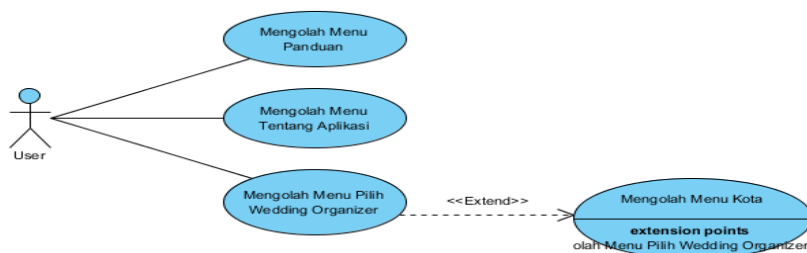


Gambar 2. Activity aplikasi *Wedding Organizer Selector* Berbasis Android

Dari gambar 2 dapat dijelaskan bahwa proses dimulai dari *user* membuka aplikasi *wedding organizer selector* kemudian akan muncul menu utama pada sistem, pada menu utama terdapat 3 menu yaitu menu panduan, menu tentang aplikasi dan menu pilih *wedding organizer*. Pada menu panduan *user* akan mendapatkan informasi cara menggunakan aplikasi, pada menu tentang aplikasi *user* akan mendapatkan informasi tentang apa itu aplikasi *wedding organizer selector* dan menu pilih *wedding organizer* ketika *user* memilih menu ini maka system akan menampilkan menu untuk memilih kota tempat *wedding organizer* berada dan setelah *user* memilih kota tempat *wedding organizer* berada system akan menampilkan sub menu kota dimana pada sub menu ini *user* bisa memilih *wedding organizer* yang sesuai dengan dana yang disiapkan *user*.

b. Use Case Diagram

Use case diagram adalah salah satu diagram yang ada dalam UML. *Use case diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behaviour*) aplikasi perangkat lunak yang akan dibuat. *Use case diagram* aplikasi yang dibangun dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Use Case Aplikasi *Wedding Organizer Selector* Berbasis Android

Dari gambar 3. dapat dilihat bahwa aplikasi yang dibangun nanti *user* atau pengguna akan langsung dapat berinteraksi dengan aplikasi tersebut.

D. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem. Hasil dari implementasi ini nantinya adalah sebuah sistem yang siap untuk diuji dan digunakan.

a. **Splash Screen**

Tampilan ini merupakan halaman awal saat pengguna membuka aplikasi sebelum menuju ke halaman menu utama. Tampilan *splash screen* dimaksudkan sebagai halaman tunggu sebelum masuk ke dalam menu utama, berikut tampilannya :



Gambar 4. Tampilan *Splash Screen*

b. **Menu Utama**

merupakan tampilan halaman utama dimana terdapat 3 buah *button* yaitu, *button* panduan, *button* tentang aplikasi, dan *button* pilih *wedding organizer* yang disediakan untuk *user* dalam menganalisa atau memilih *wedding organizer* terbaik dan termurah, berikut tampilannya :

:



Gambar 5. Tampilan Menu Utama

c. **Halaman Pilih Kota**

Menu ini merupakan tampilan untuk *user* memilih kota mana yang akan dilangsungkan pernikahan, pada aplikasi ini terdapat 5 kota yang disarankan untuk *user* dalam melangsungkan pernikahan, antara lain : Kupang, Bali, Makassar, Surabaya, Jakarta. Setelah *user* memilih salah satu kota *user* dapat melanjutkannya dengan menekan *button* pilih untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, berikut tampilannya :



Gambar 6. Tampilan Menu Pilih Kota

d. Halaman Anilisa Biaya *Wedding Organizer*

Menu ini merupakan tampilan dimana *user* berada pada tahapan selanjutnya setelah memilih kota yang diinginkan untuk melangsungkan pernikahan, pada halaman ini *user* diharuskan menginputkan biaya MUA dan Busana, Biaya Hiburan dan Dokumentasi, Biaya perlengkapan dan setelah menginputkan biaya *user* dapat mengklik *button* pilih, Berikut tampilannya :



Gambar 7. Tampilan Analisa Biaya *Wedding Organizer*

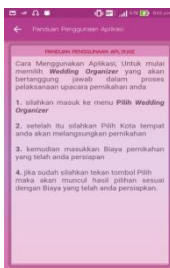
Aplikasi akan memulai proses menganalisa biaya termurah pada *wedding organizer* dari kota yang telah dipilih menggunakan penerapan metode *topsis*. Dan hasil *output* dari analisa *topsis* yang telah dilakukan oleh *user* dapat dilihat pada gambar 8. berikut tampilannya :



Gambar 8. Tampilan Hasil Analisa Biaya *Wedding Organizer*

e. Tampilan Panduan Penggunaan Aplikasi

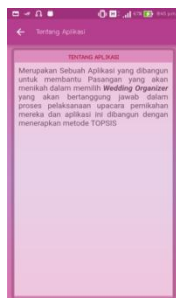
Menu ini merupakan tampilan halaman tata cara penggunaan aplikasi *wedding organizer selector* diaman *user* diberikan petunjuk dalam menggunakan aplikasi *mobile android* ini, berikut tampilannya :



Gambar 9. Tampilan Panduan Penggunaan Aplikasi

f. Menu Tentang Aplikasi

Menu ini merupakan tampilan halaman yang menginformasikan deskripsi tentang aplikasi *wedding organizer*, berikut tampilannya :



Gambar 9. Tampilan Menu Tentang Aplikasi

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Telah dibuat aplikasi pemilihan WO berbasis *android*.
2. Dari hasil pengujian segi pengguna dapat disimpulkan rata - rata pengguna menilai aplikasi pemilihan *wedding organizer selection* menggunakan metode topsis berbasis *android* ini baik. Terbukti dengan penilaian yang menunjukkan pada masing - masing pertanyaan banyak yang menilai Setuju. *android*.

2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk pengembangan aplikasi pemilihan *Wedding Organizer* menggunakan metode TOPSIS berbasis *android* ini adalah dapat ditambahkan dengan gambar kelengkapan tiap *Wedding Organizer* dan bisa menampilkan lokasi dari *Wedding Organizer*.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Anwarul, Chamam, Imam F. Rozi & Ely Setyo Astuti, 2015. **Perancangan Dan Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Respsi Pernikahan Menggunakan Metodw SAW Pada Portal Website Pernikahan.** Jurnal Teknologi Informasi Program Studi Teknik Informatika Vol.1 No 1 – 2015. Malang. ISSN: 2939-7297.
- Harison, Busran dan Yogi Putra.2016. **Aplikasi Education Bahasa Inggris Yang Bisa Diatur Sebagai Alat Pengukur Kemampuan Penguasaan Kosakata Berbasis Android.** Jurnal Ipteks Terapan *Research Of Applied Science And Education* V9.I2 Kopertis Wilayah X 195.Padang ISSN: 1979-9292 E-ISSN: 2460-5611.
- Hermawan, Rudi, Arief Hidayat dan Victor Gayuh Utomo.2016.**Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web (Studi Kasus : Yayasan Ganesha Operation Semarang).** *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering Volume 2* No 1 – 2016. Semarang. ISSN : 2461-0690
- Irawan, Davit. 2016. **Sistem Persewaan Wedding Organizer Dan Jasa Lukis Henna Berbasis Web Pada Rumah Cantik Muslimah(Enni Salon).**Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu (TIPS) Vol. IV No.1, Mei 2016. Sumatera Selatan.ISSN: P-2407-2192.
- Kusrini, 2007. **Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan.** Yogyakarta : Andi *Offset*
- Kusumadewi, 2006. **Analisa dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kendaraan dengan menggunakan Metode TOPSIS.** Yogyakarta: Andi *Offset*
- Kristin, Desi Maya Dan Lisanti 2014. **Wedding Organizer Order Management.** *ComTech* Vol. 5 No. 2 Desember 2014. Jakarta Barat. ISSN : 839-850

- Lantang, O. 2016. **Sistem Pakar Pendeteksi Kerusakan Handphone Berbasis Android**. *E-Journal Teknik Informatika*. vol 5. hal 64. ISSN : 2301-8364.
- Mifardi, Miftah. 2016. **Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Paket Pernikahan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw)**. *Journal of Information and Technology*. Volume 04 Nomor 01 Tahun 2016. Malang. ISSN 2303-1425
- Nazruddin, Safaat H. 2012. **Android: Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android**. Informatika. Bandung. ISBN 978- 602-1514-47-4
- Noviyanti, Anita. 2014. **Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Banda Aceh Dengan Menggunakan Powerpoint Animasi Pada Konsep Gerak Tumbuhan**. Serambi Akademica, Vol. II, No. 2, November 2014. Aceh. ISSN 2337-8085
- Prihatna, Hengky. 2005. **Kiat Praktis Menjadi Webmaster Profesional**. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Rohayati, M. 2014. **Membangun Sistem Informasi Monitoring Data Inventory di Vio Hotel Indonesia** . *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)* , Edisi 1 Volume 1, Februari 2014 ISSN : 2089-9033.
- Saragih, May Aprina. 2013. **Implementasi Algoritma Brute Force Dalam Pencocokan Teks Font Italic Untuk Kata Berbahasa Inggris Pada Dokumen Microsoft Office Word**. Pelita Informatika Budi Darma, Volume : IV, Nomor: 3, Agustus 2013. Medan. ISSN : 2301-9425.
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D**. Alfabeta. Bandung : Alfabeta
- Sulihati, & Andriyani. 2016. **Aplikasi Akademik Online Berbasis Mobile Android Pada Universitas Tama Jagakarsa**. *Jurnal Sains Dan Teknologi* Volume XI, Nomor 1, April 2016. Jakarta. ISSN : 1978-001X.
- Yuliana, I Dewa Ayu Eka & Kosasih. 2015. **Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Wedding Organizer**. *Eksplora Informatika*. Pontianak. ISSN 2367-8072.



Program Studi Teknik Informatika
STIKOM Artha Buana Kupang

Jl. Sam Ratulangi III, No 1, Kelapa Lima Oesapa Barat, Kupang

Telp / Fax : (0380) 843 1084, <http://www.arthabuana.ac.id>

E-mail : lp2mstikom_abkupang@yahoo.com

